

BAB 3

DATA DAN METODOLOGI

3.1 Data dan Kaedah Pengumpulan Data

Penulis menggunakan sebuah novel untuk dijadikan sumber perolehan data. Novel yang penulis maksudkan ialah novel Menrouw Toga karya SN Arena Wati.

3.1.1 Justifikasi

Novel ini dipilih berdasarkan beberapa alasan berikut:

- a) Novel ini diterima dengan meluas oleh masyarakat. Ini adalah kerana novel ini menggunakan bahasa yang bersahaja. Masyarakat mudah memahami intipati yang ingin disajikan oleh pengarang novel tersebut.

- b) Maksud penggunaan bahasa yang bersahaja, SN Arena Wati sebagai pengarang yang sudah mantap dan mapan serta memiliki khalayak pembaca yang tidak sedikit jumlahnya, tentunya beliau sangat arif dalam hal menarik minat pembacanya. Kaedahnya, pengarang ini menggunakan bahasa yang mudah, kemas dan tidak berbelit-belit.

- c) Penulis mempunyai sasaran tertentu dalam perolehan data dari novel ini. Antara sasaran utama perolehan data penulis adalah aspek-aspek *emosi* yang dapat diperoleh dengan mudah dalam dialog, monolog, interior monolog. Aspek-aspek lain yang turut diberi perhatian adalah mengenai *pernyataan, pandangan, keluhan* yang dengan mudah diperoleh dalam sudut pandang. Aspek sudut pandang ini terbahagi kepada Penyudut Pandangan Orang Pertama, Penyudut Pandangan Orang Kedua dan Penyudut Pandangan Orang Ketiga.

3.2 Kaedah Pengumpulan Data

Pada tahap pertama, data-data penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik rawak atau acak. Penulis terlebih dahulu kumpulkan data-data itu sebanyak mungkin. Barulah selanjutnya penulis menggunakan teknik "*catatan tentang satuan-satuan tematis*" (Moleong, 1991: 131). Teknik seumpama ini dapat membantu penulis utamanya dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan V. Catatan ini juga membantu penulis untuk mengarahkan sasaran penelitian ke sasarannya.

Selanjutnya data-data yang terkumpul itu terlebih dahulu penulis saringkan, kemudian penulis pilah-pilahkan. Setelah dipilah-pilahkan sedemikian rupa barulah data mentah tersebut siap untuk diuji atau dianalisis.

Pada tahap akhir iaitu tahap pemilihan data, penulis menentukan kriteria yang diperlukan untuk tujuan analisis. Antara kriteria-kriteria yang harus ada di dalam data-data tersebut adalah seperti berikut:

1. Ayat-ayat (tunggal) verbal ('berfrasa kerja'),
2. Kata kerja- kata kerja serta statusnya,
3. Kasus-kasus proposisi, dan
4. Kasus-kasus opsional.

3.3 Kaedah Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik Immediate Constituents (unsur bawahan langsung atau ICs). Dalam hal ini penulis tegaskan bahawa unsur bawahan langsung adalah berupa diagram pohon pada tataran sintaksis. Hal ini disebabkan diagram pohon dapat menunjukkan dengan jelas tiap-tiap kasus yang ada dalam suatu ayat.

Memandangkan bahawa jumlah penggunaan ICs ini meluas, jadi penulis tidak mampu menurunkan kesemua contoh-contoh tersebut di bawah ini. Namun penulis hanya memilih beberapa darinya yang dirasakan sesuai dengan penelitian.

Berikut di bawah ditunjukkan beberapa contoh ICs dan sekaligus disertakan juga analisis distribusional dengan teknik-teknik seperti substitusi (penggantian), delesi (penghilangan), dan ekspansi (perluasan atau pengembangan) seperti yang telah digunakan oleh pakar bahasa di antaranya:

A. Noam Chomsky

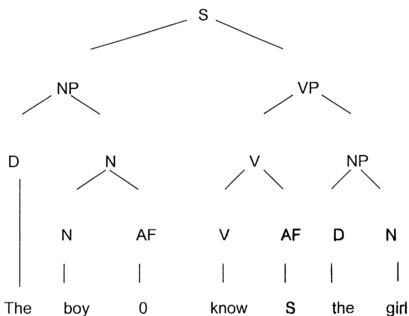


Diagram ini diambil dalam Parera (1988: 50)

B. R.H. Robins

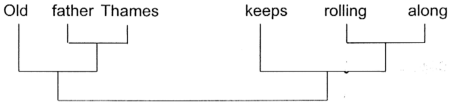
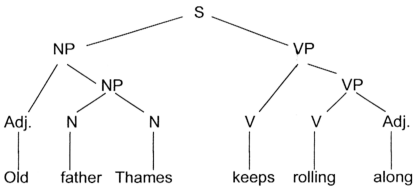


Diagram di atas diambil pada halaman 267, sedangkan diagram berikut ini diambil pada halaman 276 (Robins, 1992).



Setelah berkenalan dengan beberapa teknik ICs penulis ingin mengemukakan beberapa teknik distribusional yang populer itu. Teknik distribusional ini sangat tua usianya. Ia diperkenalkan oleh Bapak Linguistik Modern yaitu Ferdinand de Saussure. Setelah itu ramai ahli bahasa menggunakan teknik ini dengan mengadakan penyesuaian di sana sini. Inilah yang dilakukan oleh Chomsky dalam

Transformasi Generatifnya. Hampir dalam kebanyakan buku-buku tatabahasa menggunakan teknik ini secara langsung mahupun tidak langsung.

Dalam struktur ayat, sebenarnya ayat itu boleh dilihat daripada dua aspek iaitu paradigmatic dan syntagmatic. Teknik distribusional ini mencakupi kedua aspek tersebut. Lihat contoh ayat di bawah ini:

P
A
R
A
D
I
G
M
A
T
I
K

Ali makan	=	1 (Ali makan)
(+) nasi	=	2 (Ali makan nasi)
(+) goreng	=	3 (Ali makan nasi goreng)
(^) kuih	=	4 (Ali makan kuih)
Ali tidur di atas katil	=	5 (Ali tidur di atas katil)
Ali tidur (-)	=	6 (Ali tidur)

S I N T A G M A T I K

Penunjuk:

- (+) ialah ekspansi (penambahan)
- (^) ialah substitusi (penggantian)
- (-) ialah penghilangan (delesi)